

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dipaparkan mengenai analisis faktor-faktor yang memengaruhi *return on asset* serta manfaat ekonomi anggota pada unit usaha perdagangan Koperasi Pertanian Sumber Tani Mandiri. Maka dapat ditarik kesimpulan beserta saran-saran sebagai berikut:

5.1 Simpulan

Adapun simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Faktor-faktor yang memengaruhi penurunan *return on asset* yaitu disebabkan oleh beban atau biaya-biaya pada unit usaha perdagangan. Di mana beban atau biaya-biaya yang dikeluarkan meningkat dan peningkatan beban atau biaya-biaya lebih besar dibandingkan dengan peningkatan pendapatan dari penjualan. Adapun beban atau biaya-biaya yang mengalami peningkatan yaitu harga pokok penjualan, beban alat tulis dan kantor, beban kantor atau biaya listrik dan air, beban pembinaan atau konsumsi, beban perayaan HarKopNas (Hari Koperasi Nasional), beban angkut/muat bongkar barang, beban rugi susut, honor karyawan, dan biaya rapat anggota tahunan.
2. Manfaat ekonomi anggota yaitu berupa manfaat ekonomi langsung telah berhasil mensejahterakan anggota dengan menawarkan harga yang lebih murah dibandingkan dengan non koperasi. Berdasarkan hasil kuesioner manfaat ekonomi langsung anggota untuk indikator manfaat ekonomi langsung termasuk kriteria baik. Sedangkan, untuk manfaat ekonomi tidak langsung

berupa sisa hasil usaha bagian anggota cenderung mengalami penurunan dari tahun sebelumnya dikarenakan beban atau biaya-biaya yang mengalami peningkatan lebih besar dibandingkan dengan peningkatan pendapatan dari penjualan.

3. Upaya-upaya yang dapat dilakukan dalam meningkatkan *return on asset* serta manfaat ekonomi anggota yaitu dengan meningkatkan *net profit margin*, dengan cara meningkatkan penjualan dan menekan atau mengendalikan beban atau biaya-biaya yang dikeluarkan. Selain itu, dengan menjaga atau meningkatkan *total aset turnover* pada unit usaha perdagangan agar tetap efektif yaitu dengan cara meningkatkan penjualan dan menjaga total aktiva agar aktiva yang tidak produktif tidak bertambah yaitu dengan cara mengatur pengendalian stok persediaan sesuai dengan permintaan anggota atau pasar, pengelolaan piutang dengan baik salah satunya dengan penagihan tepat waktu dan meminimalkan piutang yang macet. Selanjutnya, dalam meningkatkan manfaat ekonomi anggota berdasarkan hasil, unit usaha perdagangan dapat melengkapi kebutuhan anggota dengan menambah keragaman produk pertanian dan kebutuhan sehari-hari yang belum tersedia sesuai dengan kebutuhan anggota. Selain itu, dalam upaya meningkatkan manfaat ekonomi tidak langsung yaitu berupa sisa hasil usaha bagian anggota dengan menekan atau mengendalikan beban atau biaya-biaya yang dikeluarkan pada unit usaha perdagangan agar biaya-biaya tersebut tidak mengalami peningkatan yang lebih besar dibandingkan dengan peningkatan pendapatan dari penjualan.

5.2 Saran-Saran

Berdasarkan hasil pembahasan maka dapat dikemukakan beberapa saran, baik berupa saran teoritis maupun saran praktis yaitu sebagai berikut:

1. Saran Teoritis

- a) Bagi peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian dengan menggunakan atau menambah variabel lainnya yang dapat memengaruhi *return on asset* serta manfaat ekonomi anggota.
- b) Memperluas penelitian agar lebih memperbanyak sumber-sumber dan referensi yang akurat terkait dengan permasalahan yang diangkat mengenai faktor-faktor yang memengaruhi *return on asset* serta manfaat ekonomi anggota.

2. Saran Praktis

- a) Koperasi mengadakan pelatihan komputer maupun laptop untuk karyawan dan pengurus sehingga karyawan dan pengurus dapat menggunakan komputer yang sudah tersedia di Koperasi. Selain itu, hal ini juga dapat membantu dalam mengurangi beban alat tulis yang dikeluarkan oleh koperasi.
- b) Agar terciptanya hasil usaha atau *surplus* yang optimal sebaiknya unit usaha perdagangan Koperasi Pertanian Sumber Tani Mandiri melakukan inovasi dan kreatifitas dalam menjalankan usahanya, sehingga koperasi mampu bersaing dengan pasar bebas. Salah satunya dengan menambah produk baru atau item yang belum ada di unit usaha perdagangan Koperasi Pertanian Sumber Tani Mandiri sesuai dengan kebutuhan anggota. Adapun produk yang dapat

dilengkapi pada unit usaha perdagangan untuk produk pertanian diantaranya yaitu Pupuk ZA, obat pertanian Tiger dan obat Lannate. Sedangkan untuk produk kebutuhan sehari-hari yang dapat dilengkapi pada unit usaha perdagangan diantaranya yaitu produk bumbu masak, telur, beras, varian produk sabun atau pembersih dan varian produk mie instan.

- c) Pengurus harus selalu melakukan evaluasi pada kegiatan usaha koperasi juga melakukan analisis kinerja keuangan koperasi secara berkala untuk mengidentifikasi area-area yang perlu ditingkatkan.
- d) Guna meningkatkan sumber daya manusia yang dimiliki Koperasi Pertanian Sumber Tani Mandiri sebaiknya menyelenggarakan pendidikan perkoperasian untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan yang diperlukan bagi individu atau anggota Koperasi Pertanian Sumber Tani Mandiri agar dapat berpartisipasi secara efektif dalam kegiatan usaha atau operasi koperasi. Pendidikan perkoperasian juga dapat dilakukan dengan kerjasama bersama LPPM (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat) IKOPIN University.